



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201932189, 8 Maret 2019

Pencipta

Nama : **Lestari Agusalim, Fanny Suzuda Pohan,**
Alamat : Jl. Babakan Lio, Rt/Rw 001/010, Balumbang Jaya, Kota Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, Bogor, Jawa Barat, 16116
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lestari Agusalim, Fanny Suzuda Pohan,**
Alamat : Jl. Babakan Lio, Rt/Rw 001/010, Balumbang Jaya, Kota Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, Bogor, 8, 16116
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Globalisasi Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Maret 2019, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000136974

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Lestari Agusalm	Jl. Babakan Lio, Rt/Rw 001/010, Balumbang Jaya, Kota Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat
2	Fanny Suzuda Pohan	Jl. Musirin 1/29, Rt/Rw 010/002, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Lestari Agusalm	Jl. Babakan Lio, Rt/Rw 001/010, Balumbang Jaya, Kota Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat
2	Fanny Suzuda Pohan	Jl. Musirin 1/29, Rt/Rw 010/002, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta



Globalisasi Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia

oleh :

Lestari Agusalim

0309018701

Fanny Suzuda Pohan

0323117104

ABSTRAK

Globalisasi ekonomi menciptakan hubungan ekonomi yang saling memengaruhi antar negara serta lalu lintas barang dan jasa akan membentuk perdagangan antar negara. Globalisasi akan meningkatkan perdagangan internasional, akan tetapi seringkali menimbulkan berbagai pengaruh yang kuat terhadap pola pendapatan di dalam suatu negara, sehingga memunculkan pihak yang diuntungkan dan pihak yang dirugikan. Ada negara yang mengalami penurunan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan, ada pula yang mengalami peningkatan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jangka pendek dan jangka panjang globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kebijakan dalam rangka meminimalisir dampak negatif dari globalisasi ekonomi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari nilai ekspor impor, produk domestik bruto, pendapatan per kapita, tingkat pengangguran terbuka, tingkat kemiskinan, dan indeks gini dari tahun 1978-2015. Hasil analisis menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM) menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, tetapi dalam jangka panjang dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Sementara itu, globalisasi ekonomi dalam jangka pendek dapat mengurangi ketimpangan pendapatan, akan tetapi dalam jangka panjang tidak memiliki dampak yang signifikan. Untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan melalui perdagangan internasional, perlu diterapkan suatu sistem perdagangan yang adil. Dengan demikian semua pelaku ekonomi mendapat manfaat, bukan menjadi predator bagi yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

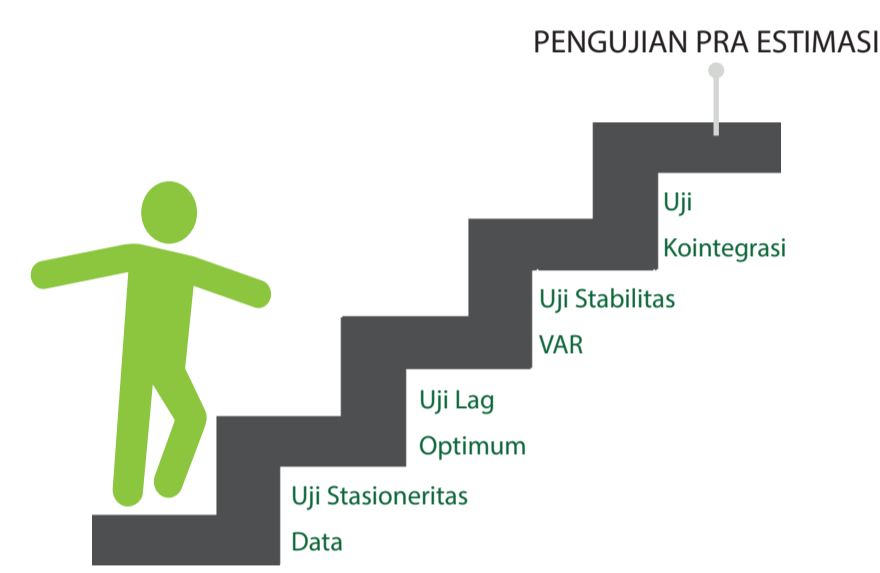
Data Sekunder berupa data deret waktu dari tahun 1978-2015. (1) PDB ADHK (=2010); (2) Ekspor; (3) Impor; (4) tingkat kemiskinan; (5) indeks gini; dan (6) tingkat pengangguran terbuka.

Sumber Data



METODE ANALISIS

Vector Error Correction Model (VECM)
Digunakan untuk variabel yang nonstasioner tetapi memiliki potensi terintegrasi. Setelah dilakukan pengujian pada model yang digunakan maka dilanjutkan untuk memasukkan persamaan kointegrasi ke dalam model yang digunakan. Pada data time series kebanyakan memiliki tingkat stasioneritas pada first difference atau I(1). VECM kemudian memanfaatkan informasi restriksi kointegrasi tersebut ke dalam spesifikasi.



$$POVR_t = \sum_{i=1}^{k-1} \alpha_i TVR_{t-i} + \sum_{i=1}^{k-1} \beta_i LNGDP_{t-i} + \sum_{i=1}^{k-1} \gamma_i LNGDP_{t-i} + \sum_{i=1}^{k-1} \delta_i UNEMP_{t-i} + \epsilon_t$$

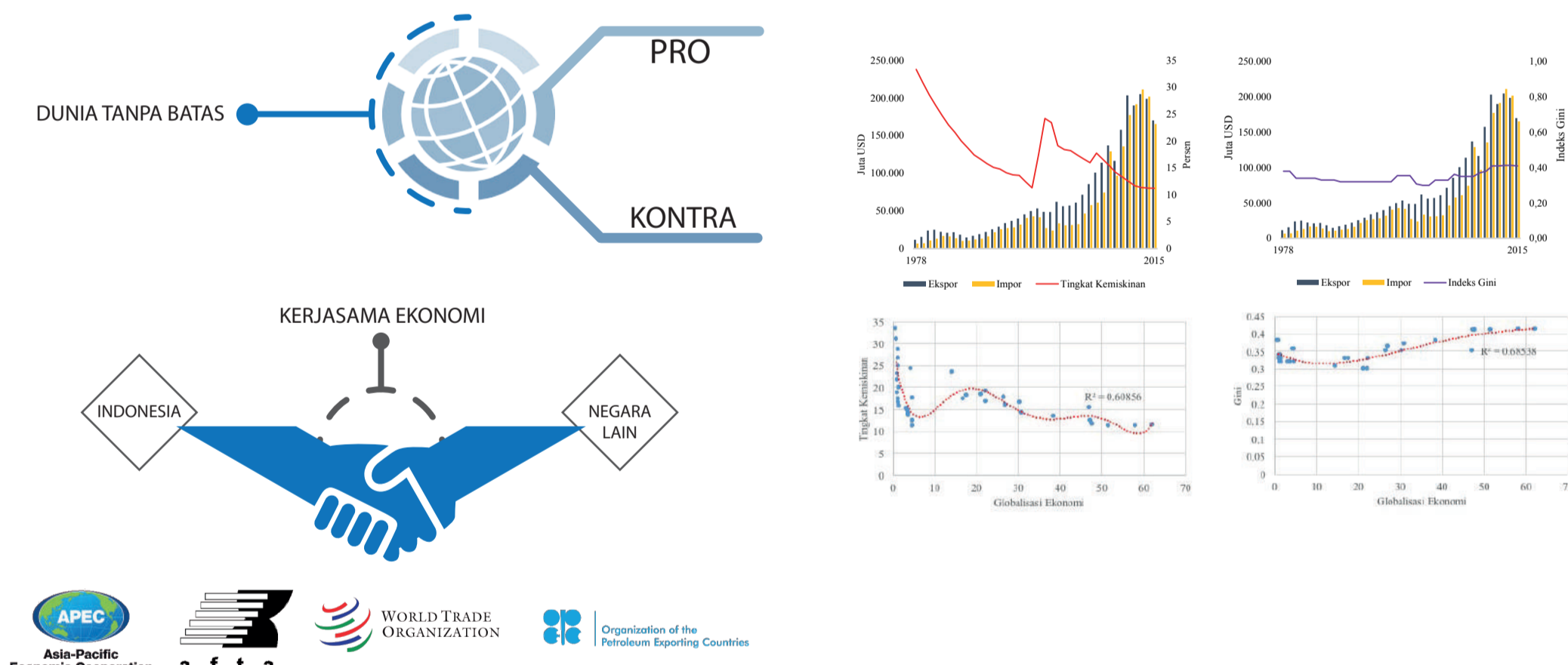
$$GINI_t = \sum_{i=1}^{k-1} \alpha_i TVR_{t-i} + \sum_{i=1}^{k-1} \beta_i LNGDP_{t-i} + \sum_{i=1}^{k-1} \gamma_i LNGDP_{t-i} + \sum_{i=1}^{k-1} \delta_i UNEMP_{t-i} + \epsilon_t$$

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi adalah suatu proses pengintegrasian ekonomi nasional ke dalam suatu sistem ekonomi global (Fahik, 2002). Salah satu bentuk globalisasi ekonomi ditandai dengan meningkatnya keterbukaan perekonomian suatu negara terhadap perdagangan internasional.

Ada perdebatan tentang keuntungan dan kerugian dari keterbukaan perdagangan. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan di berbagai negara, ditemukan bahwa terdapat tiga pola hubungan antara keterbukaan perdagangan dengan kemiskinan suatu negara, diantaranya: (1) keterbukaan perdagangan menyebabkan kemiskinan dan ketimpangan menurun, (2) keterbukaan perdagangan menyebabkan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan meningkat, (3) terdapat hubungan yang rumit antara keterbukaan ekonomi dan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.

PERGERAKAN DATA



PEMBAHASAN

Jangka Panjang		
Variabel	Koefisien	t-statistik
POVR(-1)	1	
TOI(-1)	-0.120499	*[-1.98855]
LNGDP(-1)	29.02112	*[5.80804]
LNGDP_C(-1)	-11.71190	*[-6.01732]
UNEMP(-1)	0.565004	*[3.13480]

Jangka Pendek		
Variabel	Koefisien	t-statistik
CoIntEq1	-0.139820	*[-2.14374]
D(POVR(-2))	-0.986442	*[-2.39425]
D(POVR(-4))	0.823853	*[2.77993]
D(LNGDP(-3))	25.78372	*[2.07411]
D(LNGDP(-4))	56.39695	*[2.93695]
D(LNGDP_C(-1))	12.21765	*[2.07411]
D(LNGDP_C(-2))	14.50142	*[2.07962]
D(UNEMP(-2))	0.695482	*[2.52805]
D(UNEMP(-3))	2.018665	*[3.71066]

DAMPAK GLOBALISASI EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN

Variabel Yang Menurunkan Kemiskinan Dalam Jangka Panjang
1. Indeks Keterbukaan Ekonomi
2. Pendapatan Per Kapita

DAMPAK GLOBALISASI EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN

Variabel Yang Menurunkan Ketimpangan Pendapatan Dalam Jangka Panjang:
1. Indeks Keterbukaan Ekonomi (Tidak Signifikan)
2. Pendapatan Per Kapita

Jangka Panjang		
Variabel	Koefisien	t-statistik
GINI(-1)	1	
TOI(-1)	-0.000384	[-0.87212]
LNGDP(-1)	0.737547	*[2.5387]
LNGDP_C(-1)	-0.203856	*[-16.0871]
UNEMP(-1)	0.018914	*[15.2752]

Jangka Pendek		
Variabel	Koefisien	t-statistik
CoIntEq1	0.208109	*[3.17719]
D(GINI(-1))	-0.726986	*[-2.63336]
D(TOI(-2))	-0.002458	*[-2.80994]
D(TOI(-3))	-0.001780	*[-2.10537]
D(LNGDP(-1))	0.291417	*[2.70823]
D(LNGDP(-4))	-0.314023	*[-2.91980]
D(UNEMP(-3))	-0.012239	*[-3.02180]

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jangka pendek dan jangka panjang globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia?

2. Apa rekomendasi kebijakan dalam rangka meminimalisir dampak negatif dari globalisasi ekonomi?

3. Bagaimana pengaruh jangka pendek dan jangka panjang globalisasi ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?

KESIMPULAN & SARAN

MODEL 1

Dalam jangka pendek keterbukaan perdagangan internasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan. Tetapi, dalam jangka panjang keterbukaan perdagangan internasional berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia.

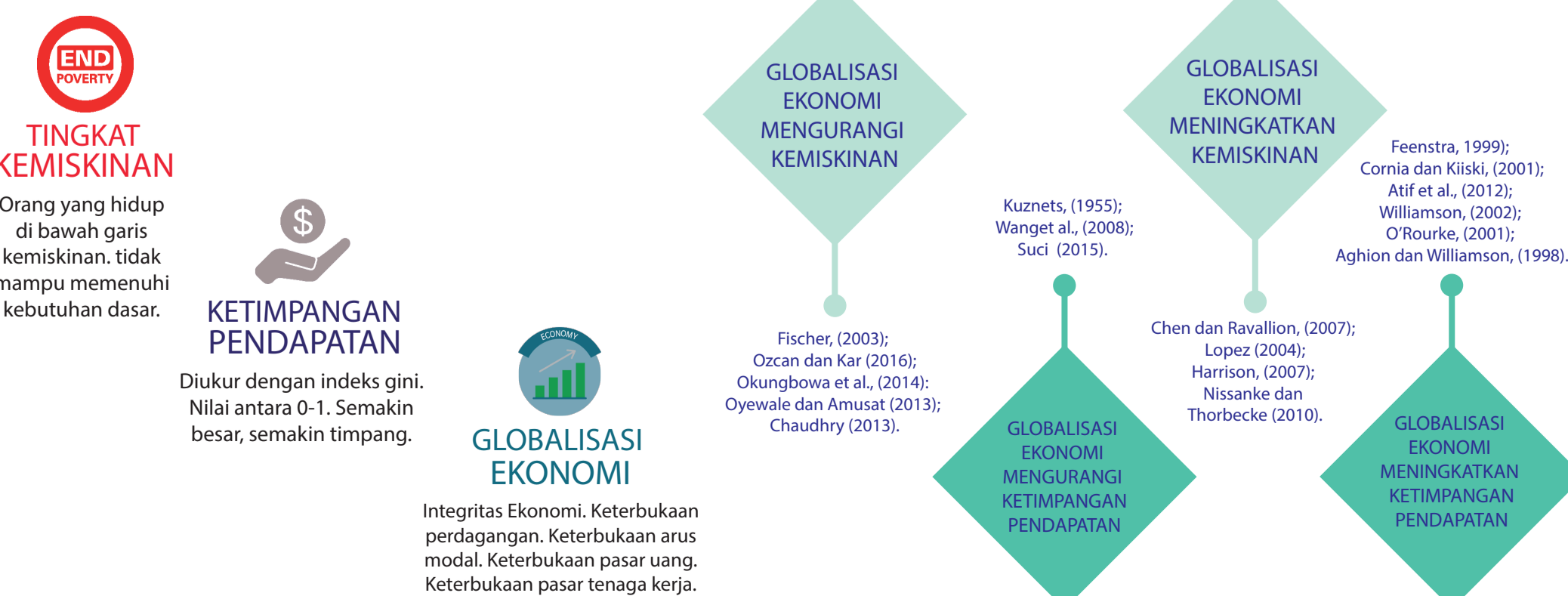
MODEL 2

Dalam jangka pendek keterbukaan perdagangan internasional berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Tetapi, dalam jangka panjang keterbukaan perdagangan internasional tidak berpengaruh signifikan dalam menurunkan ketimpangan pendapatan.

Implikasi Kebijakan

Dibutuhkan suatu sistem perdagangan yang adil, yaitu model perdagangan yang berdasarkan pada kemitraan setara melalui dialog, keterbukaan dan saling menghormati. Tujuannya adalah untuk menciptakan keadilan, pembangunan berkesinambungan, melindungi hak-hak kelompok produsen dan pekerja yang terpinggirkan, dan melindungi lingkungan dari kerusakan akibat kegiatan ekonomi yang eksploratif. Sistem perdagangan yang adil hanya dapat terjadi bila terdapat kemitraan yang setara antarperlu ekonomi. Kemitraan yang setara dalam perdagangan harus dilandasi oleh jiwa dan semangat kekeluargaan (gotong royong) sebagai acuan dalam aturan main perdagangan. Semua pelaku ekonomi harus menerapkan hubungan kerja dan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan. Tujuan tersebut dapat terwujud apabila seluruh keputusan alokasi sumber daya ekonomi diputuskan oleh seluruh rakyat, melalui Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) bukan oleh pasar atau pemerintah yang berkuasa (lembaga eksekutif).

KAJIAN TEORITIS



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutamanya disampaikan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan atas bantuan dana Penelitian Dosen Pemula tahun 2017 yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian ini dan pihak lain yang telah ikut membantu.